

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan

- a. Terdapat 5 alternatif produk dari olahan gula jawa yang dapat dibuat, yaitu jenang dodol, kerasikan, permen lollipop gula jawa, ampyang kacang mete dan kue *mochi*.
- b. Untuk produk yang paling diminati oleh konsumen setelah dilakukan uji dan survei pasar sebanyak dua kali adalah produk ampyang kacang mete.
- c. Produk yang dirancang adalah ampyang kacang mete, dimana harga jual dari produk olahan gula jawa mengalami peningkatan yang sebelumnya memiliki harga Rp 25.000 menjadi Rp 37.000.

7.2. Saran

Berikut merupakan saran yang muncul berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

- a. Untuk peneliti berikutnya dapat melakukan inovasi cetakan untuk produk ampyang kacang mete agar didapatkan bentuk yang lebih rapi.
- b. Untuk peneliti berikutnya dapat melakukan penambahan varian rasa untuk produk ampyang kacang mete sehingga memiliki pilihan rasa yang lebih bervariasi.
- c. Pihak IKM Kampung Gula dapat melakukan inovasi produk lainnya dengan bahan utama gula jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- [BSN] Badan Standarisasi Nasional. 1995. SNI 01-3743-1995. Syarat Mutu dan Cara Uji Gula Palma. Badan Standarisasi Nasional: Jakarta.
- Agato dan Kardison L. B., (2017). *Inovasi Olah Pangan Dari Singkong di Desa Pak Bulu Kalimantan Barat. Jurnal Teknologi Pangan*, 8(2), 158-162.
- Aldo H. S., (2015). *Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Makanan dan Minuman Pada Depot Time To Eat Surabaya. Jurnal AGORA*, 3(1).
- Apip S., Andi R., Dwi Hastuti dan Gusti Tia. (2018). *Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Border. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)*.
- Charles J. S. (2011). *Interviewing Principles And Practices. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.*
- Christoffel K., Mirah H., dan Debrri Ch. (2018). *PKM Pengembangan Inovasi Produk Makanan dan Minuman Yang Dijual Di Seputaran Kampus UNSRAT Bahu. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 4(2).
- Devanny G., Hendrawan S., Rudy P., dan Evo S. (2021). *Form Giving Design Exploration Inspired By The 1980s Memphis Design With Morphological Chart Analysis. Dimensi*, 17(2).
- Dian I., dan Endang W. (2018). *Inovasi Produk Makanan Olahan Melalui Pembudidayaan Belut Dan Ikan Lele Serta Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan. Jurnal Abdimas Unwahas*, 3(1).
- Helena A., Vania D., Andreas B., Serlina, Anelia M., Tri A., Amalia K., Rudy D., Clara V., dan Yohanes H., Suryo A..(2020). *Inovasi Potensi Pangan Kacang Kedelai: Dari Olahan Produk Hingga Pemasaran Online. Jurnal Atma Inovasia* , 1(3).
- Helny M., Petrs E., dan Christien C. (2018). *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu di Kupang). Journal of Management* ,7(2).

- I Gusti N., I Gusti A., dan I Made T. (2018). *Analisis SWOT (Kajian Perencanaan Model, Strategi, dan Pengembangan Usaha)*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Press.
- Kristanto W., Sugiyarto., dan Setiono. (2018). *Analisa dan Evaluasi: Akar Penyebab dan Biaya Sisa Material Konstruksi Proyek Pembangunan Kantor Kelurahan di Kota Solo, Sekolah, dan Pasar Menggunakan Root Cause Analysis (RCA) dan Fault Tree Analysis (FTA)*. *Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 3(3).
- Listiawati, D. S., dan Sopiya. (2021). *Pelatihan Inovasi Produk Jamur Tiram Di Desa Gelam Kecamatan Cipocok Jaya*. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2(1).
- Nadhiya D., (2020). *Inovasi Produk Kue Nazka Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen di Sukabumi Jawa Barat*. *Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Naz A., (2018). *Design Divergence Using The Morphological Chart*. *Design and Technology Education: An International Journal*, 23(3).
- Rudy F., dan Alva E. (2010). *Perbandingan Metode Rasional Dengan Kreatif Untuk Mendesain Alat Bantu Pasang Lampu*. *Forum Teknik*, 33(2).
- Zaula R., Chamid S., dan Shadu S. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Inovasi Produk Badeg Cincau di Desa Sokawera Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Survei Pasar di *Car Free Night* Borobudur

FORM PENGISIAN PRODUK YANG DIPILIH

No	Nama	Produk yang Dipilih	Kritik dan Saran
1	Zaini Fatmawati	Gula kacang Pemanis coklat	Mungkin Gula di tambah Jabe agar ada rasa angetnya oppo erak kacang
2	B. Sri Mulyati	Gula kacang Dukikan	Rasa kacang manis Kalau kacang sudah cukup
3	Wifa Ajeng	Gula kacang	Rasa enak manis
4	Adry/Bayas	Mochi	Rasa enak manis
5	M. Zam Zam	Gula kacang	Rasa manis standar Coklat kacang kurang kembang
6	Zahid S.	mochi durian	Rasanya manis baik, ada bau durian tapi tidak ada rasa durian.
7	Mala puri	Mochi durian	Rasanya enak, tapi kurang untuk rasa durianya diberi rasa sedikit lagi
8	Tomo	Gula kacang coklat	Rasanya enak, manisnya sudah cukup
9	Wahid	Mochi	Sangat enak BST!
10	RIDWAN	Gula kacang	Rasa manis dan kacang- nya pas dan manis.
11	Lani	Gula kacang	Gula jika ditambah lebih tipis ditambah jabe sudah!
12	Gunawan	Gula kacang metre	Rasanya enak, cukup dan manis

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Pertama



Lampiran 3. Dokumentasi Bersama Pak Agus IKM Kampung Gula



Lampiran 4. Hasil Wawancara Untuk Mengidentifikasi Masalah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja produk yang dihasilkan dan dijual sampai saat ini?	Untuk saat ini produk yang dihasilkan baru ada tiga yaitu tela badeg, minuman badeg, serta gula jawa.

Lampiran 4. Lanjutan

No	Pertanyaan	Jawaban
2	Sejak kapan bapak mulai terbesit untuk melakukan inovasi produk khususnya telo badeg dan minuman badeg ini?	Mulai terbesit untuk melakukan inovasi produk tela badeg dan minuman badeg ini sejak diadakannya pameran Pasar Budaya sekitar pertengahan tahun 2022 ini.
3	Untuk kemasan, pertama kali menggunakan yang seperti apa?	Untuk kemasan, masih menggunakan keranjang yang terbuat dari rotan atau bambu atau biasa disebut "besek". Kemasan besek ini digunakan pada pameran Pasar Budaya pada pertengahan tahun 2022 lalu. Lalu barulah setelah pameran itu, mereka melakukan perubahan pada kemasan menjadi kantong yang berbahan kertas ramah lingkungan.
4	Apakah dengan penggantian kemasan menjadi lebih baru tersebut berpengaruh terhadap penjualan yang dilakukan?	Sampai saat ini masih belum ada peningkatan yang signifikan karena perubahan kemasan ini masih di tahap awal.

Lampiran 5. Hasil Wawancara Untuk Menentukan Alternatif Produk

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Pak Agus kira-kira produk apa saja yang bisa dibuat dari olahan gula jawa?	Untuk produk pertama ada jenang dodol, kemudian ada kerasikan, lalu klepon. Kemudian berdasarkan hasil diskusi dengan rekan-rekan didapatkan hasil untuk uji coba ampyang tetapi menggunakan kacang mete?
2	Apakah memungkinkan untuk produk-produk tersebut diberi rasa yang unik?	Untuk produk-produk tersebut bisa saja diberikan rasa, namun menurut saya rasa yang dipakai paling tidak rasa yang sudah familiar seperti coklat, vanilla, kemudian kalau mau sedikit unik ada rasa durian.
3	Menurut Pak Agus, bagaimana bentuk kemasan yang baik digunakan untuk produk-produk yang terpilih nantinya?	Kemasan yang baik digunakan untuk produk-produk tadi bisa menggunakan kemasan toples agar produk di dalamnya itu kelihatan jelas. Kemudian ada kemasan seperti kantong berbahan plastik yang sekarang cukup diminati. Untuk kemasan lain ada kemasan kotak berbahan kertas yang sudah biasa ditemui.